

BAB III

METODE PENELITIAN

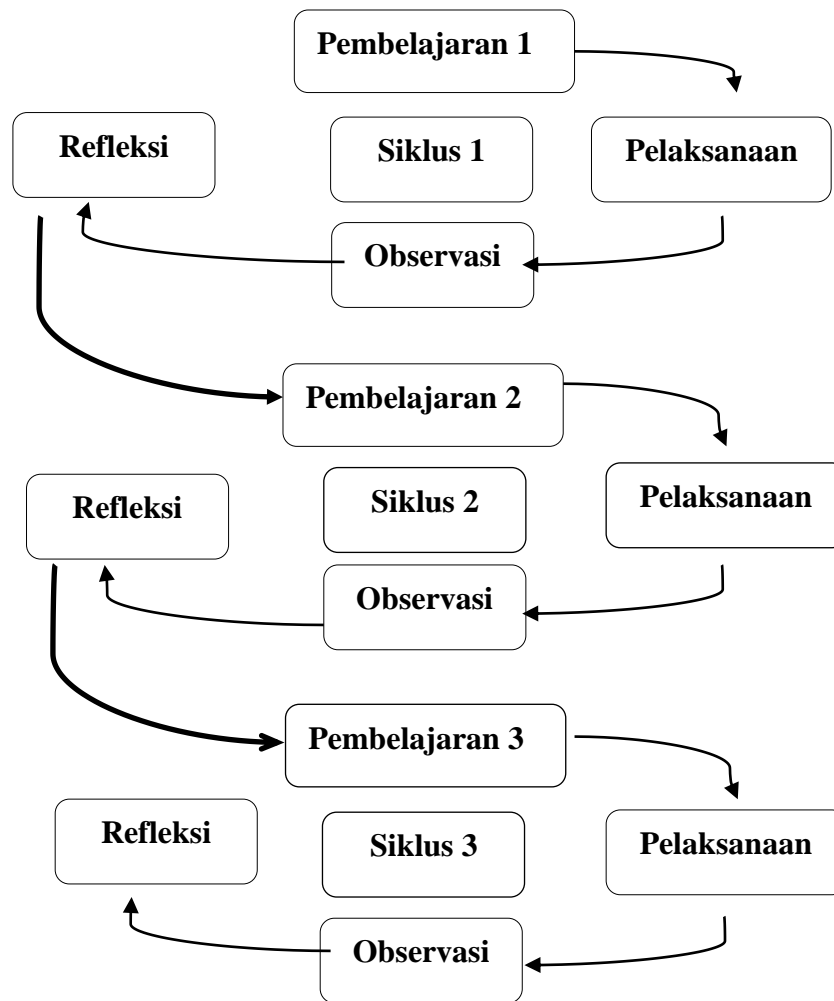
3.1 Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Diskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada dan berlangsung pada saat ini dan saat lampau, dapat pula suatu keadaan dalam tahapan perkembangan. Penelitian dalam bidang pendidikan banyak lebih terarah pada suatu bidang dengan mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan dengan menggunakan suatu sistem. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif, karena penelitian ini bersifat menggambarkan dan menerangkan gejala-gejala yang diterangkan pada saat penelitian berdasarkan fakta dan data, dengan pertimbangan pemilihan metode ini karena penelitian berisi tentang pembahasan dan penganalisaan gejala yang ditemui dengan menggunakan presentasi data.

Penelitian digambarkan sebagai berikut:

Uraian Penelitian Tindakan Kelas

- Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil.
- Menggunakan penelitian dengan 3 siklus.



Gambar 3.1 siklus Wardhani Dkk (IG.AK, 2007)

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II semester genap SDN 1 Jati Indah

Lampung Selatan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
JUMLAH SISWA KELAS II

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	II	22	15	27

Pada dasarnya dalam menentukan jumlah subjek penelitian tersebut tidak ada ketentuan yang pasti, tetapi ketentuan mengenai beberapa jumlah sampel bergantung pada macam-macam pertimbangan. Untuk mengetahui sampel sebagai pedoman umum, penulis berpatokan pada siswa kelas II SDN 1 Jati Indah. Untuk menentukan jumlah subjek penelitian ini, peneliti mengambil sampel diambil dari populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri.

Langkah-langkah pengambilan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas yang akan menjadi objek penelitian
2. Membuat daftar nama siswa.
3. Membuat nomor urut untuk setiap siswa dengan daftar absensi

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pokok dan teknik pelengkap.

3.3.1 Lembar Observasi

Teknik pokok yang digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menerima materi dari pembelajaran I dan pembelajaran II menggunakan media yang sesuai dengan memberikan selama melakukan kegiatan pembelajaran.

3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar.

2. Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari literatur yang relevan.

3. Wawancara

Diperoleh dari kepala sekolah dan guru mengenai gambaran umum tentang keadaan sekolah.

4. Dokumentasi

Data mengenai perkembangan sekolah, keadaan guru, jumlah siswa, keadaan administrasi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Soal

Disampaikan kepada peserta didik setelah selesai pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam setiap pembelajaran.

3.3.3 Analisis Instrumen Penelitian

Analisis penelitian ini dilakukan hanya untuk ujian validitas saja. Untuk mengetahui validitas alat ukur penelitian ini, akan diuji dengan menggunakan instrumen yang berupa hasil evaluasi dari setiap melakukan pembelajaran.

3.3.4 Prosedur Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, sejumlah kegiatan harus dilakukan berulang-ulang, mulai dari tahap observasi pelaksanaan, tahap observasi, refleksi, dan revisi merupakan serangkaian persiapan pelaksanaan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam penelitian pembelajaran adalah:

1. Mengadakan Pre-tes pada tahap awal kegiatan sebagai masukkan pengetahuan prasarat yang telah diketahui siswa.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan maksud agar arah pembelajaran dapat diketahui siswa.
3. Membahas materi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.
4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat kesimpulan dari materi pembelajaran.
5. Menyimpulkan materi pelajaran yang disampaikan.
6. Memberi tugas kepada siswa untuk pekerjaan rumah bila memungkinkan.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini merencanakan dalam beberaa siklus dan pada setiap siklus terdiri dari: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan tindak lanjut, dan akan berakhir bila indikator keberhasilan tercapai.

1. Perencanaan Tindakan

Sebelum PTK dilaksanakan yang akan dipersiapkan adalah: (1) menentukan standar kopetensi dan kopetensi dasar, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) membuat lembar pengamatan, (3) menyiapkan kartu gambar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan dibagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, tahap penyajian/kegiatan inti dan pentup, dalam hal ini peneliti akan menerapkan media gambar.

Siklus 1

Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- a. Guru masuk ruangan dan memerintahkan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- b. Guru memberikan salam dilangsungkan dengan mengabsen siswa.
- c. Guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi pembelajaran.
- d. Mengkomunikasikan manfaat dan tujuan pembelajaran.
- e. Siswa diberikan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tentang pengetahuan siswa sebelum materi diberikan.

Kegiatan Inti

- a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan Media gambar.
- b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- c. Guru menyajikan materi pembelajaran dengan bantuan media gambar.
- d. Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk diamatinya.
- e. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil pengamatan secara lisan.

- f. Guru menyimpulkan materi, sambil menyanyikan lagu “*aku anak sehat*”.

Kegiatan Akhir

- a. Sebelum mengakhiri pembelajaran bersama guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
- c. Berdo'a dan salam.

Siklus 2

Kegiatan Awal (Pendahuluan)

1. Guru masuk ruangan dan memerintahkan ketua kelas untuk memimpin do'a.
2. Guru memberikan salam dilangsungkan dengan mengabsen siswa.
3. Guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi pembelajaran.
4. Mengkomunikasikan manfaat dan tujuan pembelajaran.
5. Siswa diberikan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tentang pengetahuan siswa sebelum materi diberikan.

Kegiatan Inti:

1. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
3. Guru menyajikan materi pembelajaran dengan bantuan media gambar.
4. Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk diamatinya.

5. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil pengamatan secara lisan.
6. Guru menyimpulkan materi, sambil menyanyikan lagu “*aku anak sehat*”.

Kegiatan Akhir

1. Sebelum mengakhiri pembelajaran bersama guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
3. Berdo’a dan salam.

Siklus 3

Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- a. Guru masuk ruangan dan memerintahkan ketua kelas untuk memimpin do’a.
- b. Guru memberikan salam dilangsungkan dengan mengabsen siswa.
- c. Guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi pembelajaran.
- d. Mengkomonikasikan manfaat dan tujuan pembelajaran.
- e. Siswa diberikan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tentang pengetahuan siswa sebelum materi diberikan.

Kegiatan Inti

- a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.

- c. Guru menyajikan materi pembelajaran dengan bantuan media gambar.
- d. Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk diamatinya.
- e. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil pengamatan secara lisan.
- f. Guru menyimpulkan materi, sambil menyanyikan lagu "*aku anak sehat*".

Kegiatan Akhir:

- a. Sebelum mengakhiri pembelajaran bersama guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
- c. Berdo'a dan salam.

3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas belajar siswa dilakukan pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media gambar pada siswa kelas II untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar.

4. Analisis Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi dengan data yang terkumpul dianalisis faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran pada siklus 1 untuk menjadi acuan dalam melaksanakan siklus 2 sampai pada pencapaian indikator keberhasilan. Bila dirasa belum berhasil maka dilakukan refleksi pada siklus 3.

4. Proses Penulisan Laporan

Dalam melakukan penelitian melalui pembelajaran, penulis melakukan beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan proposal Penelitian Tindakan Kelas dan sarana serta fasilitas pendukung yang diperlukan.
- b. Menetapkan kelas dan mata pelajaran yang akan menjadi objek serta memilih lokasi tempat penelitian pembelajaran.
- c. Merencanakan observasi dengan teman sejawat dan mendiskusikan fokus yang akan diteliti.
- d. Menginventarisir masalah-masalah yang muncul dan menetapkan solusi pada setiap pembelajaran.
- e. Menafsirkan, mengolah data yang diperlukan.
- f. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan proposal.

5. Jumlah Siklus Penelitian

Pelaksanaan perbaikan pengajaran ini dilakukan penulis dengan jumlah siklus sebanyak tiga siklus. Pada Siklus 1 pembelajaran secara umum dimana penulis melakukan tatap muka sebagai titik tolak untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat belajar siswa melalui kemampuan awal dan motivasi belajar siswa serta belajar siswa melalui kemampuan awal dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.

Pada siklus 2 dan siklus 3 merupakan pembelajaran perbaikan. Perbaikan pertama merupakan perbaikan pembelajaran hasil pembelajaran siklus 1, hal-hal yang merupakan kekurangan dan kelemahan yang merupakan hasil dari refleksi pada siklus 1. Kesemuanya ini direncanakan kembali dan dikaji ulang untuk kemudian dilaksanakan pada siklus ke-2. Pelaksanaan penelitian penulis menitik beratkan pada minat belajar siswa melalui pengaruh kemampuan awal, kreativitas dan motivasi siswa serta penggunaan media gambar ternyata berpengaruh terhadap prestasi belajar. Rerata nilai aktivitas belajar dan hasil belajar akan ditafsirkan dengan berpedoman pada kriteria berikut:

Nilai < 50 = kurang sekali

Nilai 50 – 54 = kurang

Nilai 55 – 65 = cukup

Nilai 66 – 75 = baik

Nilai > 75 = baik sekali